ABSTRAK

Amalia. 2017. *Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Keterampilan Berbicra Siswa Kelas IV SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar*Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I. Erwin Akib, dan pembimbing II Haslinda,.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan *metode storytelling* pembelajaran *Bahasa Indonesia* Siswa Kelas IV SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Malassar. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 20 orang. Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan.

Storytelling merupakan sebuah seni bercerita yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai pada anak yang dilakukan tanpa perlu menggurui sang anak. (Asfandiyar, 2007: 2), *storytelling* merupakan suatu proses kreatif anak-anak yang dalam perkembangannya, senantiasa mengaktifkan bukan hanya aspek intelektual saja tetapi juga aspek kepekaan, kehalusan budi, emosi, seni, daya berfantasi, dan imajinasi anak yang tidak hanya mengutamakan kemampuan otak kiri tetapi juga otak kanan.

Hasil belajar siswa sebelum dilakasnakannya metode *storytelling* tergolong rendah yaitu nilai rata – rata hasil *pretest* a dalah 53,15.Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 83. Jadi hasil belajar setelah dilaksanakannya lebih baik dengan sebelum dilaksanakannya metode *storytelling.* Selain itu persentasi kategori hasil belajar siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 50% tinggi 25%, sedang2 0%, rendah 5%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%.

Kata kunci: Hasil Belajar, Berbicara, Metode *Storytelling*, Keterampilan